

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK PERIODE 2013-2023

Dinta Febby Widyastuti¹, Achmad Ludvy²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec.
Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia , 15417

e-mail: dintawidya0202@gmail.com¹, dosen02586@unpam.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the effect Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Assets and its implications for Share Prices at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk for the 2013 - 2022 period. The population and sample in this study used the Financial Report of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk from 2013 to 2023. The research method used was a quantitative descriptive method. The data used is secondary data. The analytical methods used are descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, simple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, correlation coefficient analysis, and hypothesis testing using t test and F test. The results obtained, the Current Ratio has not significant effect on Return On Assets. The Debt To Equity Ratio has a significant negative effect on Return On Assets. Third, simultaneously the Current Ratio and Debt To Equity Ratio have an effect but not significant on Return On Assets. Fourth, Return On Assets has a significant effect on Stock Prices.

Keywords: *Current Ratio (CR); Debt To Equity Ratio (DER); Return On Assets (ROA) and Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset serta Implikasinya terhadap Harga Saham Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013 – 2023. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini menggunakan Laporan Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk dari tahun 2013 sampai tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah Uji statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, Analisis regresi linear berganda, Analisis regresi linear sederhana, Analisis koefisien determinasi, Analisis koefisien korelasi, dan pengujian hipotesis menggunakan Uji t dan Uji F. Adapun hasil yang diperoleh yaitu, Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset, Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset. Secara simultan Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return On Asset. Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR); Debt To Equity Ratio (DER); Return On Asset (ROA) dan Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat berkembang dengan baik. Kinerja ekonomi yang didorong oleh ekspansi sektor jasa, ekspor neto, dan munculnya pasar yang lebih luas yang mengintensifkan persaingan dalam komunitas bisnis Indonesia untuk menopang pertumbuhan ekonomi ini. Dasar pemikirannya adalah bahwa sejumlah besar bisnis didirikan dan tumbuh seiring dengan perluasan aktivitas ekonomi, yang ditentukan oleh pasar yang terus berkembang dan permintaan pelanggan yang tak terbatas. Perusahaan harus mampu mengendalikan kinerja mereka dalam lingkungan perusahaan yang semakin mengglobal agar tetap kompetitif dengan mengawasi manajemen pasar modalnya.

Perusahaan bisa memakai pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan pendanaan tambahan untuk kebutuhan operasional mereka agar tetap bertahan dan kompetitif di pasar. Saat ini, salah satu lokasi utama bagi para pemegang saham perusahaan untuk membeli atau menerima dividen adalah pasar modal.

Nilai saham perusahaan berfungsi sebagai pengukur efektivitas manajemen. Kenaikan harga saham akan sejalan dengan kenaikan kekayaan investor sebagai pemegang saham. Ketika melakukan investasi saham, investor berharap untuk mendapatkan hasil terbaik dari modal mereka. Karena Harga Saham saling terkait erat dengan investasi saham. Menurut Hartanto (2018:22), "harga saham merupakan satuan mutu atau sekuritas mengacu kepada porsi kepemilikan instansi di capital market". Tingkat penawaran serta permintaan akan berdampak kepada meningkat atau menurunnya harga saham. Harga saham biasanya naik ketika permintaan kuat dan cenderung turun ketika penawaran kuat.

Selain itu, perusahaan harus mengevaluasi kinerja bisnis yang bersangkutan sebelum menginvestasikan uangnya di dalamnya. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk mencegah investor membuat pilihan saham yang buruk atau terjebak dalam saham dengan keadaan keuangan yang tidak menguntungkan. Karena pengaruh perusahaan terhadap kenaikan harga saham akan semakin besar jika kinerjanya semakin baik. Di sisi lain, kinerja perusahaan akan tumbuh berbanding lurus dengan penurunan harga saham yang

diterbitkan dan diperdagangkan. Tingkat risiko kemungkinan diambil oleh investor untuk ditentukan situasi perusahaannya.

Untuk memastikan instansi dalam keadaan baik atau tidak, maka digunakanlah analisis rasio likuiditas Current Ratio (CR), rasio solvabilitas Debt to Equity Ratio (DER), dan rasio profitabilitas Return On Asset (ROA).

Rasio lancar membandingkan total aset lancar dan utang lancar, dilihat dari statistik keuangan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Sebaliknya, utang lancar kewajiban dan dianggap sebagai kewajiban yang terpenuhi. Perusahaan kekurangan modal untuk membayar utang jika rasio lancar rendah, menurut hasil pengukuran rasio. Di sisi lain, pengukuran rasio yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa bisnis berjalan dengan baik.

Menurut Harmono (2021:105), Rasio utang yang disebut Debt to Equity Ratio metrik berguna menentukan rasio hutang perusahaan terhadap ekuitas. Menilai kapasitas instansi untuk menyelesaikan pinjaman tempo singkat.

Menurut Hanafi (2022:42) Salah satu faktor profitabilitas utama mengevaluasi seberapa efektif bisnis menghasilkan uang dari aset-asetnya adalah ROA. Laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aset diukur dengan ROA. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh bisnis dari pengelolaan asetnya, semakin tinggi tingkat pengembalian aset (ROA).

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang terkait menurut Meliani dan Suparmi (2020:1), mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa "Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset".

Menurut Dedek Kurniawan dkk (2020:1) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofian dan Nurhayati (2020:220) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut Stefani dkk (2023:26) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa "Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara

simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Return On Asset”.

Menurut Dienul Rachmat Sofian, Nurhayati (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

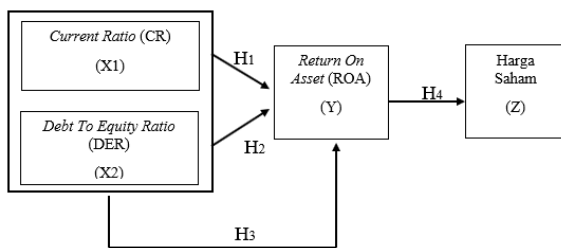
Menurut Bayu Ramdhan dkk (2021:524) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa “Return On Asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham”.

Kerangka Berpikir

Menurut Tarjo (2021:20), “Kerangka berpikir adalah narasi dari peneliti sebagai bahan untuk membuat rumusan hipotesis”.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) serta Implikasi terhadap Harga Saham.

Adapun paradigma penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gbr.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut Hermawan (2022:87) hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan awal peneliti terhadap rumusan masalah penelitian yang sifatnya masih lemah. Pengembangan hipotesis merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif setelah peneliti merumuskan masalah penelitian berdasarkan fenomena di lapangan dan melakukan kajian literatur yang relevan.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

H2 : Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

H3 : Terdapat pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

H4 : Terdapat Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Creswell dalam Kusumastuti dkk (2020:1), “Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel”. Penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2023 yang beralamat kantor pusat Wisma Millenia Lt. 7 Jl. MT. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, Indonesia Telp. 021-2854 5680.

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai September 2023 dengan malakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penulis, dimulai dengan menentukan judul, menentukan perusahaan, serta mengolah laporan keuangan dengan mengambil data laporan keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk yang akan digunakan untuk penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:11), “Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:12), “Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Purposive sampling merupakan pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan posisi keuangan, Ikhtisar keuangan, dan laporan laba rugi selama 11 tahun yaitu periode tahun 2013-2023 di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:462), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil langsung dari objek penelitiannya yaitu PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Data sekunder merupakan jenis data yang pengumpulannya melalui bentuk kuantitatif, biasanya dalam bentuk laporan tertulis atau dokumen seperti laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan. Data sekunder telah dikumpulkan oleh lembaga sah negara dan dipublikasikan untuk masyarakat pengguna data. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan yang didapat melalui website resmi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolahan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasinya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek statistic deskriptif adalah semua variabel independen maupun variabel dependen.

Tabel I. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	11	161.1590	234.5947	191.046336	21.1969175
Debt to Equity Ratio	11	105.3889	197.3621	141.327682	31.5673076

Return On Asset	11	2.4465	11.2805	5.753618	2.8994983
Harga Saham	11	635	2150	1355.00	394.671
Valid N (listwise)	11				

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Tabel terlihat variabel independen yaitu Current Ratio (X1) mempunyai rata-rata 191.046336 dan standar deviasinya 21.1969175 kemudian variabel independen Debt to Equity Ratio (X2) nilai rata-rata 141.327682 serta standar deviasinya 31.5673076 dan variabel dependen Return On Asset (Y) memiliki rata-rata 5.753618 dengan standar deviasinya sebesar 2.8994983 dan variabel intervening Harga Saham mempunyai nilai rata-rata 1355.00 serta standar deviasinya 394.671.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel II. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{ab}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.01593298
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.109
	Negative	-.123
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Menampilkan SPSS, dan terlihat jelas nilai signifikan pengujian (Asymptotic Sig. (2-tailed)) 0,200 > 0,05. Menyimpulkan bahwa mempunyai distribusi baik.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel III. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Return On Asset	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Nilai untuk variabel Dependen ROA 1,000 > 0,10 dan VIF 1,000 < 10. Dikatakan penelitian layak digunakan dan tidak memiliki masalah multikolinearitas atau hubungan antara variabel dependen dan variabel intervening.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV. Hasil Uji Autokorelasi

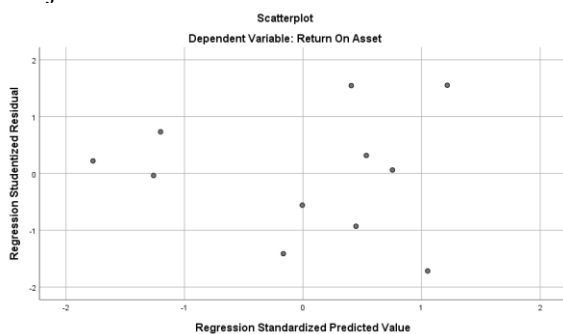
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.12870
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	8
Z	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502

a. Median

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Diperoleh nilai Asymp. Sig 0,502 > 0,05. Menyimpulkan data tidak terjadi problem atau gagal adanya gejala Autokorelasi serta bisa dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gbr 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot Test)

Tampak jelas scatterplot tak memiliki struktur tertentu karena penyebaran titik secara acak. Mengindikasikan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Karena itu, data dipakai untuk memastikan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel V. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	12.175	8.546		1.425	.192

Current Ratio	.013	.036	.093	.359	.729
Debt to Equity Ratio	-.063	.024	-.683	-2.625	.030

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Data berikut ini diperoleh dengan menggunakan tabel:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$\text{Maka, } Y = 12,175 + 0,013X_1 - 0,063X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat dipahami dengan cara yang ditunjukkan di bawah ini:

- Nilai konstanta (a) 12,175 menunjukkan bahwa jika variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio bernilai 0 maka variabel Return On Asset mempunyai nilai sebesar 12,175.
- Variabel Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets.
- Variabel Current Ratio (b1) mempunyai koefisien sebesar 0,013. Artinya Current Ratio memiliki pengaruh secara positif yang berbanding terbalik terhadap Return On Asset. Jika variabel Current Ratio meningkat 1% akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0,013.
- Variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Assets.
- Variabel Debt to Equity Ratio (b2) mempunyai koefisien regresi -0,063. Artinya Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh secara negatif yang berbanding terbalik terhadap Return On Asset. Jika Debt to Equity Ratio meningkat 1% akan menurunkan Return On Asset sebesar 0,063.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel sebelumnya nilai koefisien determinasi (R²) menghasilkan 0,517 atau 51,7% dapat diartikan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama dapat mempengaruhi Return On Asset sejumlah 51,7% dan sisanya yaitu sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan tabel sebelumnya output menghasilkan 0,719, serta nilai sig 0,055. Nilai tersebut dimasukkan ke dalam interval (0,800 - 1,000), mengindikasikan Current Ratio dan Debt

to Equity Ratio terhadap Return On Asset termasuk kategori tangguh.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel VI. Hasil Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	12.175	8.546		1.425	.192	
	Current Ratio	.013	.036	.093	.359	.729	.893
	Debt to Equity Ratio	-.063	.024	-.683	-2.625	.030	.893

a. Dependent Variable: Return On Asset

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	763.574	189.857		4.022	.003	
	Return On Asset	102.792	29.743	.755	3.456	.007	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Didapatkan output pada uji t, maka diperoleh penjelasan seperti berikut:

- Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset : Variabel Current Ratio diperoleh nilai "t" _"hitung" 0,359 dengan nilai sig 0,729 dan derajat kebebasan (dk) = $t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 : 8) = 2,306$. Karena "t" _"hitung" < "t" _"tabel" (0,359 < 2,360) serta nilai sig > tingkat sig (0,729 > 0,05) menyimpulkan Ho menerima dan Ha menolak. Mengindikasikan variabel Current Ratio (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (Y).
- Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset : Berdasarkan variabel Debt to Equity Ratio diperoleh nilai "t" _"hitung" -2,625, nilai sig 0,030 dan derajat kebebasan (dk) = $t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 : 8) = 2,306$. Karena "t" _"hitung" > "t" _"tabel" (-2,625 > 2,306) serta nilai sig < tingkat sig (0,030 < 0,05) menyimpulkan Ha menerima dan Ho menolak. Mengindikasikan variabel Debt to Equity Ratio (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (Y).

- Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham : Hasil variabel Return On Asset diperoleh nilai "t" _"hitung" 3,459 serta nilai sig 0,007 dan derajat kebebasan (dk) = $t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 : 9) = 2,262$. Karena "t" _"hitung" > "t" _"tabel" (3,456 > 2,262) dan nilai sig < tingkat sig (0,007 < 0,05). Menyimpulkan Ha menerima dan Ho menolak. Mengindikasikan variabel Return On Asset (Y) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham (Z).

Uji Hipotesis (Uji f)

Tabel VII. Hasil Pengolahan Data F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.431	2	21.716	4.275	.055 ^b
	Residual	40.640	8	5.080		
	Total	84.071	10			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	888310.537	1	888310.537	11.944	.007 ^b
	Residual	669339.463	9	74371.051		
	Total	1557650.000	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Asset

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Output hipotesis uji F, maka diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset
 Rumus F tabel: $df1 = k - 1$, atau $df1 = 3 - 1 = 2$, dan $df2 = n - k$, atau $df2 = 11 - 3 = 8$, dimana k dan n adalah jumlah variabel independen. Nilai F tabel dihitung 4,46 pada tingkat sig 0,05. Dalam keadaan ini, dimana nilai sig. 0,055 > 0,05 serta Fhitung 4,275 < Ftabel 4,46. Demikian, Ho menolak dan Ho menerima. Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return On Asset.
- Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham
 Rumus F tabel $df1 = k - 1$, atau $df1 = 2 - 1 = 1$. $df2 = n - k$, atau $df2 = 11 - 2 = 9$, di mana k dan n adalah jumlah variabel independen. Nilai Ftabel dihasilkan 5,12 dengan tingkat sig 0,05. Dalam keadaan ini, ketika nilai signifikansi 0,007

$< 0,05$, serta nilai Fhitung 11,944 $>$ Ftabel 5,12. Menyimpulkan H_0 menolak dan H_a menerima. Demikian, dikatakan Return On Asset berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Pembahasan Penelitian

Analisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset serta implikasinya terhadap Harga Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013-2022.

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan Uji T Current Ratio (CR) memiliki nilai thitung 0,359 $<$ ttabel 2,360 dan nilai sig 0,729 $>$ 0,05. Menyimpulkan H_0 menerima dan H_a menolak.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Uji T Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai thitung -2,625 $>$ ttabel 2,306 dan nilai sig 0,030 $<$ 0,05. Menyimpulkan H_a menerima dan H_0 menolak.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset

Uji F didapat nilai Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2013-2023. Dimana nilai Fhitung 4,275 $>$ Ftabel 4,46 dan nilai sig 0,055 $<$ 0,05. Menyimpulkan secara bersama-sama Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return On Asset pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2013-2023.

Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Uji T Return On Asset (ROA) mempunyai nilai thitung 3,456 $>$ ttabel 2,262 dan nilai sig 0,007 $<$ 0,05. Uji F Return On Asset (ROA) mempunyai Fhitung 11,944 $>$ Ftabel 5,12 dan nilai sig 0,007 $<$ 0,05. Menyimpulkan H_a menerima dan H_0 menolak.

5. KESIMPULAN

Perolehan serta diskusi menyatakan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio mempengaruhi Return On Asset serta bagaimana mempengaruhi Harga Saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk tahun 2013-2023. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa:

- Current Ratio (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013-2023. Current Ratio (CR) memiliki nilai thitung 0,359 $<$ ttabel 2,360 dan nilai sig 0,729 $>$ 0,05. Artinya, jika CR naik maka tidak menyebabkan ROA naik.
- Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013-2023. Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai thitung -2,625 $>$ ttabel 2,306 dan nilai sig 0,030 $<$ 0,05. Artinya, jika DER naik maka akan menyebabkan ROA menurun.
- Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return On Asset pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013-2023. Dimana nilai Fhitung 4,275 $>$ Ftabel 4,46 dan nilai sig 0,055 $<$ 0,05.
- Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013-2023. Karenai nilai "t" "_hitung" 3,456 $>$ ttabel 2,262 dan nilai sig $<$ tingkat signifikan (0,007 $<$ 0,05). Dan memiliki Fhitung 11,944 $>$ Ftabel 5,12 dan nilai sig 0,007 $<$ 0,05. Artinya, jika ROA naik akan menyebabkan Harga Saham meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, Rizka Wahyuni, And Teguh Purnama. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021." Journal Of Research And Publication Innovation 1.1 (2023): 82-88.
- [2] Ansori, M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press.

- [3] Anwar, S. (2022). Bank Dan Lembaga Keuangan. Payakumbuh: CV. Green Publisher Indonesia.
- [4] Agil Ardiyanto, N. W. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5 (1), 33 – 49.
- [5] Aurick Chandra, F. W. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2 (1), 57-69.
- [6] Dedek Kurniawan Gultom, M. M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4 (1), 1-14.
- [7] Dienul Rachmat Sofian, N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Semen Indonesia Tbk. *Journal Of Business And Economics Research (JBE)*, 1(3), 220-225.
- [8] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi 9. Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- [9] Hasibuan, M. S. (2021). Manajemen : Dasar, Pengertian, Dan Masalah. Jakarta: Bumi Aksara.
- [10] Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers
- [11] Natasha Salamona Dewi, D. A. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan. Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1, 472 – 482.
- [12] Pratama, A. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintahan Dari Teori Ke Praktik). Penerbit Widina
- [13] Rozikin, A. (2021). Pengaruh Rasio Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Science Of Management And Students Research Journal*, 3 (3), 113-120.
- [14] Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- [15] Umam, K., & Sutanto, H. (2017). Manajemen Investasi. Bandung: Pustaka Setia.
- [16] Yanti, E. R. (2022). Struktur Modal Dan Harga Saham. Tangerang: Media Sains Indonesia.
- [17] Yasmin Aulia Tahir, T. D. (2021). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Journal Of Economics And Management*, 1 (3), 544-560.